

# **PENGARUH FGD PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BKIA RS PERTAMINA RU III PLAJU TAHUN 2013 - 2014**

ROHANTA SIREGAR, M. YUSUF

## **ABSTRAK**

Data dari SKDI menunjukkan penurunan pada pemberian ASI eksklusif, tahun 1997-2007 angka menunjukkan 49,2% menjadi 32%. Hal ini mengindikasikan kepada kita suatu keperhatikan bahwa ASI sebagai sumber nutrisi bayi yang sangat banyak memberi manfaat dan sangat baik bagi bayi, ibu dan lingkungan hilang (lost) begitu saja

Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya Pengaruh FGD Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif Di BKIA RS Pertamina ru iii Kecamatan Plaju 2013-2014. Metode penelitian adalah Time Series Design yang digunakan untuk mempelajari pengaruh FGD terhadap perilaku ibu, dengan cara pendekatan observasi dan pengumpulan data menggunakan kuesioner pada 2 x intervensi pendidikan gizi (ASI eksklusif) dengan menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion). Populasi adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan berjumlah 30 orang. Sampel adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi umur 0 – 6 bulan sebanyak 30 responden yang memberikan ASI eksklusif tanpa tambahan makanan dan minuman selain ASI

Hasil uji statistik univariat, setelah dilakukan FGD pengetahuan yang baik dari responden meningkat dari 50 % menjadi 80 %. Sikap responden sesudah dilakukan FGD meningkat dari 30 % menjadi 40 %. Tindakan responden tidak berubah walaupun sesudah dilakukan FGD yaitu tindakan yang baik sebesar 66,67 %.

Hasil Uji Bivariat (uji T) pengetahuan responden. sesudah dilakukan FGD secara signifikan berpengaruh menjadi lebih baik dengan  $\alpha = 0,002916$ . , Sikap responden setelah dilakukan FGD tidak mempunyai pengaruh dengan  $\alpha = 0,105389$ , dan tindakan responden setelah FGD tidak mempunyai pengaruh dengan  $\alpha = 0,446111$ .

Disarankan kepada pihak RS Pertamina III Plaju, untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif perlu dilakukan FGD. Khusus untuk sikap dan tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif dapat ditingkatkan perlu dilakukan FGD dengan waktu yang cukup .

## **PENDAHULUAN**

Menurut Direktorat Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan, pemberian ASI yang masih rendah disebabkan oleh pengaruh penggunaan susu formula akibat promosi susu formula yang gencar. Akibatnya bayi yang baru lahir langsung diperkenalkan dengan susu formula, bukan dengan ASI yang mempunyai banyak manfaat. Berdasarkan SKDI tahun 1997 dan 2007 angka pemberian ASI eksklusif menurun dari 49,2% menjadi 32%. Sedangkan penggunaan susu formula meningkat tiga kali lipat yang memberi dampak pada status gizi bayi dan angka kematian bayi. Depkes membuat strategi nasional peningkatan pemberian ASI mengingat pentingnya pemberian ASI bagi tumbuh kembang yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan, maka perlu pertimbangan agar

para ibu dapat memberikan ASI nya dengan benar.

Menurut Hapsari, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi yaitu petugas kesehatan, perilaku gizi ibu terutama tentang proses laktasi, sosial budaya, tata laksana rumah sakit, kesehatan ibu dan bayi, lingkungan keluarga, peraturan pemasaran pengganti ASI dan jumlah ASI. Pemberian ASI eksklusif memberikan manfaat bagi ibu, bayi dan lingkungannya. Bayi yang diberi ASI eksklusif oleh ibunya akan lebih sehat dibandingkan dengan yang tidak diberi ASI eksklusif. pemberian ASI sangat ramah lingkungan. Oleh karena itu perlu diberikan KIE tentang ASI eksklusif, proses laktasi dan status gizi bayi kepada ibu agar perilaku gizi ibu terbentuk dengan baik (pengetahuan, sikap dan tindakan) ibu meningkat untuk mau memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Pada akhirnya akan

menjadikan bayi yang sehat, yang berada pada areal garis hijau pada KMS bayi.

Oleh karena itu peneliti tertarik dengan penelitian tentang ASI eksklusif sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh FGD Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif Di BKIA RS Pertamina ru iii Kecamatan Plaju 2013-2014

**METODE PENELITIAN**

Design Penelitian ini adalah Time Series Design digunakan untuk mempelajari pengaruh FGD pemberian ASI Eksklusif terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif, dengan cara pendekatan observasi dan pengumpulan data menggunakan kuesioner pada 2 x intervensi pendidikan gizi (ASI eksklusif) dengan menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion). Populasi adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan berjumlah 30 orang di lokasi penelitian di BKIA RS Pertamina ru iii Kecamatan Plaju. Sampel adalah seluruh ibu-ibu yang memiliki bayi umur 0 – 6 bulan sebanyak 30 responden yang memberikan ASI eksklusif tanpa tambahan makanan dan minuman selain ASI di lokasi penelitian di BKIA RS Pertamina ru iii Kecamatan Plaju

Pengolahan Data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu pengolah Data berupa Personal Computer. Analisa univariat dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana gambaran data yang telah

Dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi. Sedangkan analisis Bivariat menggunakan uji statistik yaitu Uji T dengan  $\alpha = 5\%$  untuk menganalisis bagaimana pengaruh FGD pemberian ASI Eksklusif terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Gambaran Umum Responden**

**TABEL 2  
DISTRIBUSI FREKWENSI  
MENURUT PENDIDIKAN**

NO	PENDIDIKAN	N	%
1	Tinggi	21	70
2	Rendah	9	30
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 diatas, diketahui bahwa kebanyakan responden berpendidikan tinggi berjumlah 70 % dan berpendidikan rendah

berjumlah 30 % Dilihat dari pekerjaan responden dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 3  
DISTRIBUSI FREKWENSI  
MENURUT PEKERJAAN**

NP	PEKERJAAN	N	%
1	Bekerja	13	43,33
2	Tidak Bekerja	17	56,67
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Dari tabel tabel 3 diketahui bahwa kebanyakan responden tidak bekerja yaitu sebesar 56,67 % dan yang bekerja berjumlah 43,33% .

**2. Analisa Univariat**

**TABEL 4  
DISTRIBUSI RESPONDEN  
MENURUT PENGETAHUAN**

N O	PENGETAHUAN	BAIK	%	KURANG	%	TOTAL (%)
1	SBLM FGD	15	50	15	50	100
2	SSDH FGD	24	80	6	20	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan FGD pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang baik berjumlah 50 % dan pengetahuan yang kurang 50 %. Setelah dilakukan FGD berubah menjadi lebih baik yaitu ibu berpendidikan yang baik meningkat 80 % sedangkan yang pengetahuan kurang turun menjadi 20 %. Jadi dengan diadakannya FGD ,pengetahuan ibu meningkat sebesar 30 %.

**TABEL 5  
DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT  
SIKAP SEBELUM DAN SESUDAH  
DILAKUKAN FGD**

N O	SIKAP	BAIK	%	KURANG	%	TOTAL (%)
1	SBLM	9	30	21	70	100
2	SSDH	12	40	18	60	100

Tabel 5 menunjukkan bawa Sikap Ibu tentang ASI Eksklusif sebelum dilakukan FGD yang baik berjumlah 30 % dan sikap ibu yang kurang 70 % . Sesudah dilakukan FGD berubah menjadi yaitu sikap ibu yang baik meningkat menjadi 40 % dan sikap yang kurang menurun menjadi 60 % . Jadi setelah diadakan FGD sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif membaik sebesar 10 %.

**TABEL 6**  
**DISTRIBUSI RESPONDEN MENURUT**  
**TINDAKAN SEBELUM DAN SESUDAH**  
**DILAKUKAN FGD**

NO	TINDAKAN	BAIK	%	KURANG	%	TOTAL (%)
1	SBLM	20	67	10	33	100
2	SSDH	20	67	10	33	100

Tabel 6 Tindakan Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif tidak berubah walaupun sesudah dilakukan FGD yaitu tindakan ibu yang baik sebesar 67% dan tindakan yang kurang sebesar 33%.

### 3. Analisa Bivariat

**TABEL 7**  
**PERBEDAAN RATA-RATA**  
**PENGETAHUAN IBU**  
**SEBELUM DAN SESUDAH FGD**

NO	PENGETAHUAN	NILAI	P VALUE
1	SBLM	14,5	=0,002916
2	SSDH	15,4	
	BEDA	+ 0,9	

Dari hasil penelitian pada tabel 7 diketahui bahwa perbedaan rata-rata pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sebelum dilakukan FGD sebesar 14,5 dan sesudah FGD sebesar 15,4. Jadi ada peningkatan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif sebesar +0,9 setelah dilakukan FGD. Berdasarkan Uji T dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,002916$ . Artinya  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  tabel. Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD pengetahuan ibu secara signifikan berubah menjadi lebih baik. Hasil ini sesuai penelitian Budi Yanti, Desi Mitra (2008), terdapat pengaruh penyuluhan ASI eksklusif yang signifikan, terhadap peningkatan pengetahuan ibu menyusui. Juga sesuai dengan hasil penelitian Yusuf M dkk (2012), terdapat pengaruh konseling yang signifikan, terhadap peningkatan pengetahuan gizi ibu.

**TABEL 8**  
**PERBEDAAN RATA-RATA**  
**SIKAP IBU SEBELUM DAN SESUDAH FGD**

NO	SIKAP	NILAI	UJI T ( $\alpha=0,05$ )
1	SBLM	7,866667	=0,105389
2	SSDH	8,5	
	BEDA	+0,63333	

Sikap ibu tabel 8 terhadap ASI Eksklusif diketahui bahwa perbedaan rata-rata sikap ibu sebelum dilakukan FGD sebesar 7,866667 dan sesudah dilakukan FGD sebesar 8,5. Jadi ada perubahan sebesar +0,63333. Tetapi setelah dilakukan Uji T dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,105389$ . Artinya  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  tabel. Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD sikap ibu berubahnya secara tidak secara signifikan. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Yusuf dkk(2012), tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap setelah dilakukan konseling. Hal ini mungkin disebabkan perubahan sikap memerlukan waktu relatif lama jika dibandingkan dengan perubahan pengetahuan.

**TABEL 9**  
**PERBEDAAN RATA-RATA**  
**TINDAKAN IBU SEBELUM DAN**  
**SESUDAH FGD**

NO	TINDAKAN	NILAI	UJI T ( $\alpha=0,05$ )
1	SBLM	11,93333	P VALUE =0,446111
2	SSDH	12,33333	
	BEDA	0,4	

Tindakan ibu tabel 9 terhadap pemberian ASI Eksklusif diketahui bahwa perbedaan rata-rata tindakan ibu sebelum dilakukan FGD sebesar 11,93333 dan sesudah dilakukan FGD sebesar 12,33333. Jadi ada peningkatan tindakan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif sebesar 0,4. Tetapi setelah dilakukan Uji T dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,446111$ . Artinya  $\alpha$  hitung  $> \alpha$  tabel. Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD tindakan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif berubahnya secara tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan tindakan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal ini mungkin disebabkan perubahan memerlukan waktu relatif lama jika dibandingkan dengan perubahan pengetahuan dan sikap.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### SIMPULAN

1. Sebagian besar responden berpendidikan tinggi yaitu sebesar 70 %.
2. Sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebesar 56,67 %
3. Sebelum dilakukan FGD, pengetahuan responden yang baik yaitu 50 % . Setelah dilakukan FGD berubah menjadi 80 %
4. Sebelum dilakukan FGD, sikap responden

yang baik sebesar 30 %. Sesudah dilakukan FGD, sikap responden meningkat menjadi 40 %.

5. Sikap responden terhadap perlunya keahlian khusus/latihan dalam pemberian ASI Eksklusif sebelum dilakukan FGD, yang setuju sebesar 80 %. Sesudah dilakukan FGD berubah meningkat menjadi 96,7 %
6. Tindakan responden tidak berubah walaupun sesudah dilakukan FGD yaitu tindakan yang baik tetap sebesar 66,67 %.
7. Berdasarkan Uji T pengetahuan responden dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,002916$ . Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD pengetahuan responden secara signifikan berubah menjadi lebih baik.
8. Berdasarkan Uji T sikap responden dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,105389$ . Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD sikap responden tidak berubahnya secara tidak secara signifikan.
9. Berdasarkan Uji T tindakan responden dengan  $\alpha = 0.05$  menghasilkan  $\alpha = 0,446111$ . Hal menunjukkan bahwa sesudah dilakukan FGD tindakan responden tidak berubah secara tidak signifikan

#### SARAN

1. Disarankan kepada pihak RS Pertamina III Plaju, untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif perlu dilakukan FGD
2. Disarankan kepada pihak RS Pertamina III Plaju perlu dilakukan FGD terhadap sikap dan perilaku ibu dengan waktu yang cukup lama agar dapat meningkatkan Sikap dan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan.

#### KEPUSTAKAAN

1. Budi Yanti, Desi Mitra (2008) Efek Pemberian Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Sikap IBU Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas, thesis, Fakultas Kedokteran
2. Chatarina Suryaningsih, 2009, Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum, Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani Cimahi
3. Departemen Kesehatan, Direktorat Jendral Binkemas, Direktorat Bina Gizi Masyarakat. (1997).

*Petunjuk pelaksanaan peningkatan ASI eksklusif bagi petugas puskesmas.* [Http://www.gizi.net/p\\_doman-gizi/download/BKM-11.doc](http://www.gizi.net/p_doman-gizi/download/BKM-11.doc).

Dibuka tanggal 15 Februari 2006

4. Dep.Kes.R.I. PP No.35, Kebijakan program Pemberian Asi Eksklusif
5. Hapsari D, 2003 Telaah Berbagai Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif, Central Research and Development of Health Ecology
6. Notoatmodjo, 2003, "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rieneka Cipta", Jakarta.
7. \_\_\_\_\_, 2007, "Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku", Rieneka Cipta, Jakarta.
8. <http://www.slideshare.net/Hennov/focus-group-discussion-fgd-14605662>
9. <http://www.slideshare.net/09011988/teknik-dan-langkah-fgd>
10. Roesli, U. (2000). *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta, Agrwidya
11. Roesli, U. (2012). *Standart Emas Makanan Bayi*, Jakarta
12. Sugiyono, 2008 Statistik untuk Penelitian, CV Alfabet.